

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi memiliki peranan yang sangat penting untuk menyampaikan suatu informasi dari pembicara sebagai pemberi informasi ke pendengar sebagai penerima informasi. Agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar, perlu ada persamaan persepsi dalam benak pembicara dan pendengar mengenai bahasa yang digunakan.

Terdapat beragam hal yang dapat menimbulkan hambatan dalam berkomunikasi. Salah satunya adalah keberadaan Bahasa Sopan yang hingga kini masih menjadi permasalahan bagi masyarakat Jepang.

Secara singkat, Terada Takanao menyebut *keigo* sebagai bahasa yang mengungkapkan rasa hormat terhadap lawan bicara atau orang ketiga (Terada, 1984 : 238). Hampir sama dengan pendapat itu, ada juga yang menyatakan bahwa *keigo* adalah istilah yang merupakan ungkapan kebahasaan yang menaikan derajat pendengar atau orang yang menjadi pokok pembicaraan (Nomura, 1992 : 54).

Dalam hal ini, objek penelitian yang penulis teliti adalah mengenai penggunaan *keigo* yang pada umumnya dibagi menjadi tiga kelompok, yakni *sonkeigo*, *kenjougo* atau *kensongo*, dan *teineigo*. Sebagai contoh, Nomura Masaaki dan Koike Seiji dalam *Nihongo Jiten* (1992 : 54) membagi *keigo* menjadi *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. Lalu Hirai Masao dalam *Shinkokugo Handobukku* (1982 : 131-132) membagi *keigo* menjadi *teineigo*, *sonkeigo*, dan *kensongo*.

Diantara para pembelajar bahasa Jepang pada umumnya ada yang dapat dan senang menggunakan *keigo* dan ada juga yang tidak. Namun dalam situasi-situasi tertentu ada saatnya kita dituntut menggunakan *keigo* sehingga walau bagaimanapun kita harus menguasainya. Hal ini dikarenakan tidak sedikit peran pemakaian *keigo* bagi para penuturnya. Melalui film drama "Attention Please" yang penulis jadikan media penyampaian *keigo*. Alasan pemilihan drama sebagai bahan penelitian oleh penulis tidak terlepas dari minat dan jalan cerita juga pesan yang terdapat dalam drama "Attention Please" ini. Diharapkan melalui penelitian ini, para pembelajar bahasa Jepang dapat lebih menyenangkan dalam memahami dan mendalami tentang *keigo* dengan menggunakan drama sebagai media/bahan penelitian.

Berdasarkan literatur-literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam ketiga jenis *keigo* tersebut yang dapat dianalisis lebih mendalam secara ilmiah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis utarakan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Dalam konteks yang bagaimana *sonkeigo* dan *kenjougo* digunakan dalam film drama "Attention Please" ini?
- b. Makna seperti apa yang terkandung dari kalimat-kalimat *keigo* (*sonkeigo* dan *kenjougo*) dalam film drama "Attention Please" ini?

## 1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis utarakan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan *sonkeigo* dan *kenjougo* dalam film drama "Attention Please".

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui makna *sonkeigo* dan *kenjougo* dalam film drama "Attention Please".
- b. Mengetahui dalam konteks seperti apa penggunaan *sonkeigo* dan *kenjougo* dalam film drama "Attention Please".

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini.
- b. Dapat memberikan kontribusi mengenai penggunaan *sonkeigo* dan *kenjougo* yang diangkat dari film drama "Attention Please" bagi para pembelajar dan pemerhati bahasa Jepang.
- c. Sebagai bahan pengayaan dalam pengajaran bahasa Jepang.
- d. Dapat dijadikan acuan untuk bahan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan makna istilah-istilah tersebut, penulis mencoba mendeskripsikannya sebagai berikut :

a. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Poerwadarminta, 1984:40). Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai pengertian, fungsi, persamaan dan perbedaan, serta penggunaan *Sonkeigo*, *Kenjougo*, dan *Teineigo* dalam konteks kalimat yang digunakan.

b. Penelitian Deskriptif

Ali (Sutedi, 2007:18) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai suatu metode, penelitian deskriptif dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis, seperti survey, studi kasus, studi perbandingan, studi korelasi, studi prediksi, dan studi pertumbuhan.

c. Keigo

Honorifiks di Jepang secara luas disebut sebagai *keigo* (敬語, secara harfiah "bahasa hormat"), dan jatuh di bawah tiga kategori utama: *sonkeigo* (尊敬語), bahasa hormat (bentuk honorifik), *kensongo* (謙遜語) atau *kenjōgo* (謙讓語), bahasa sederhana; dan *teineigo* (丁寧語), bahasa sopan.

### 1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dimana penelitian ini menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi secara apa adanya untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang timbul. Penjabarannya meliputi analisis *sonkeigo* dan *kenjougo* dalam film drama "Attention Please".

### 1.7 Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Adapun instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam tulisan ilmiah maupun data yang akurat dari internet (*jitsurei*). Selain itu, contoh-contoh kalimat lainnya merupakan hasil pemikiran penulis sendiri (*sakurei*).

## 1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Mencakup pengumpulan *jitsurei* dan *sakurei* yang relevan dengan penelitian.

### 2. Analisis Data

Mencakup pengajian setiap contoh kalimat mengenai kondisi atau situasi yang muncul dalam kalimat tersebut, pengelompokkan contoh-contoh kalimat berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, menganalisis data dengan melihat konteks dimana ungkapan-ungkapan tersebut dapat atau tidak digunakan.

### 3. Membuat Kesimpulan / Generalisasi

Mencakup kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

## 1.9 Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan, penulis akan membahas latar belakang masalah penelitian beserta pembahasannya, membahas definisi operasional, tujuan penelitian, metode, instrumen, teknik penelitian serta sistematika pembahasan.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai *sonkeigo* dan *kenjougo* dalam film drama "Attention Please!".

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai pengertian penelitian, metode penelitian, objek penelitian dan instrumen penelitian.

## BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini, penulis membahas tentang padanan kata dan makna *sonkeigo* dan *kenjougo* dalam film drama "Attention Please".

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.